

SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN PENDAPATAN UMKM MASYARAKAT DESA PAYUNGSARI

Dinar Gustianing Tias¹, Deden Wahiddin²
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹
Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer²
mn19.dinartias@mhs.ubpkarawang.ac.id¹
deden.wahiddin@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Payungsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang dengan tema “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”. Melaksanakan programnya pada Juli 2022. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan manajerial kepada masyarakat pada umumnya. Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan dengan hasil akhirnya adalah profit untuk kelangsungan atau pengembangan sayap untuk suatu perusahaan yang lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah memberikan solusi melalui marketplace bagi pelaku UMKM kripik jengkol di Desa Payungsari salah satunya dengan mengenalkan manajemen melalui penerapan marketplace pada penjualan sehingga mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi pemegang saham dan suistanabilty (berkelanjutan) usaha bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (observasi, wawancara, dokumentasi) yang dilakukan dengan observasi langsung ke pemilik UMKM tersebut. Dengan solusi mengenai pengenalan dari edukasi pelaku UMKM bagaimana mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana. Hasil riset empiris yang mengupas terhadap bisnis UMKM dengan memberi solusi yaitu dengan mempromosikan secara online dengan menggunakan sosial media seperti shopee, lazada, instagram, facebook dan lain-lain. Dengan mempromosikan menggunakan marketplace bisa membantu meningkatkan penjualan pelaku UMKM dalam mempromosikan produk mereka secara luas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dapat memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM yaitu membantu pelaku UMKM dalam melakukan promosi dan mempermudah transaksi jual beli secara online.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Meningkatkan Pendapatan, UMKM

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk tahun 2022 yaitu “Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri” melaksanakan programnya pada juli 2022. Sasaran

daerah yang dituju selama melaksanakan program KKN kelompok ini adalah Desa Payungsari, salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sangat diperlukan guna menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan manajerial masyarakat pada umumnya. Ilmu manajemen keuangan merupakan sebuah ilmu yang sangat penting untuk diterapkan dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan kegiatan usaha atau usaha mikro kecil dan menengah dan pengelolaan ekonomi rumah tangga masyarakat pedesaan. Untuk itu dirasa sangat perlu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat tentang ilmu ekonomi khususnya ilmu manajemen keuangan.

UMKM memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan UMKM Kripik Jengkol agar dapat bertahan lama dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas melalui promosi dengan menggunakan sosial media seperti shopee, lazada, facebook, instagram dan lain-lain.

Metode

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lakukan di Desa Payungsari, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang selama satu bulan sejak tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022, yang menargetkan masyarakat dan UMKM desa Payungsari sebagai sasaran penelitian dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif dan pendekatan secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi deskriptif ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi (Narbuko, 2007). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan dipelajari berdasarkan pengamatan pada suatu kelompok atau suatu kejadian. (Sugiyono, 2008).

Data yang digunakan dalam kajian ini merupakan data sekunder dan data primer dimana berasal dari literature yang relevan dari berbagai sumber serta data realita dilapangan, proses

pengumpulan data mengacu kepada masalah dan tujuan yang telah ditentukan serta disusun secara sistematis sehingga artikel tersaji secara runtut dan mudah dipahami?

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kualitas sangat mempengaruhi kemajuan dari perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas yang baik maka harus dilakukan sebuah pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas dapat meningkatkan profit dengan penurunan biaya produksi karena biaya yang dikeluarkan jika terjadi produk cacat.

UMKM keripik jengkol milik ibu ratis marlina yang beralamat di dusun pedes 1 desa payungsari, kecamatan pedes kabupaten karawang. UMKM Kripik Jengkol dan Kripik Kentang ibu Ratis Marlina ini awalnya beliau membantu orang tua berjualan membuat kripik jengkol dan kripik kentang, berhubung orang tua dari ibu ratis sudah menginjak usia lanjut maka usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini dilanjutkan oleh ibu ratis. Beliau lah yang melanjutkan usaha kripik jengkol dan kripik kentang ini sampai sekarang. Modal awal dulu hanya Rp 1.000.000., dan dalam membuat kripik jengkol perhari bisa membuat hingga 100 kripik jengkol. Dalam melakukan pemasaran kripik jengkol dan kripik kentang ini biasanya hanya menitipkan ke warung-warung terdekat untuk dijual kembali dan kemasan hanya menggunakan toples besar dan melalui dari mulut ke mulut. Sehingga pada pengembangan produk UMKM ini dengan memberikan label atau stiker dengan kemasan ziplock sehingga dapat menjaga kerenyahan produk. Terdapat beberapa strategi dan upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan usahanya, diantaranya UMKM Kripik Jengkol dan Kripik Kentang yang ada di Desa Payungsari.

UMKM berkembang dengan sangat pesat dan memiliki peranan penting bagi perekonomian. Kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah sulitnya melakukan promosi produk secara luas dan hal ini terjadi hampir diseluruh UMKM termasuk UMKM di Desa Payungsari. Tujuan penelitian ini untuk membantu melakukan promosi pemasarnya lewat sosial media seperti shopee, lazada, facebook, instagram, dan lain-lain. Sehingga memudahkan pembeli supaya lebih gampang dalam proses jual beli kripik jengkol tersebut.

Kesimpulan

Pada hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang periode 1 Juli 2022 s.d. 31 Juli 2022 dengan tema Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri Desa Payungsari Kecamatan Pedes, dapat

disimpulkan bahwa: 1. UMKM yang beroperasi di Desa Payungsari terbilang banyak dengan berbagai macam jenis makanan, diantaranya Rengginang, Bibika, Bolu, Dodol, Semprong, keripik Pisang, Telur Gabus, Rempyek. Namun UMKM yang menjadi fokus pada KKN ini hanya 3 UMKM yang kemudian diikuti sertakan dalam Gebyar Paten Kecamatan Pedes yaitu UMKM sate bandeng, keripik jengkol dan kentang, serta kerupuk RO. 2. Kurangnya pengetahuan mengenai teknologi (gaptek) menjadi alasan utama UMKM belum memasarkan atau menjual produk melalui Marketplace yang ada di Indonesia seperti shopee, lazada, bli bli, dan lain-lain. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat umum. Tidak sedikit pula yang mengalami beberapa permasalahan dalam UMKM yang sedang dijalankan. Khususnya pada UMKM Kripik jengkol di Desa Payungsari ini. Masalah packing yang masih kurang menarik menjadikan konsumen kurang tertarik dengan produknya dan belum adanya pemasaran di media sosial menjadikan produk yang dijual terbatas pemasarannya dan belum adanya pencatatan keuangan.

Rekomendasi

Salah satu kendala dalam UMKM di Pelaku usaha UMKM Desa Payungsari Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang kurangnya keterampilan dan pengetahuan terhadap teknologi dan media social untuk para pelaku UMKM tersebut karena tingkat pendidikan mereka yang rendah harus bisa bersinergi dengan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi terkait untuk terus melakukan pelatihan dan pengembangan melalui peningkatan capacity building dan penerapan aplikasi information technology (IT), dan terus mengaktifkan web pemerintah daerah agar pertukaran informasi UMKM lebih efektif dan efisien.

Diharapkan agar pemilik usaha kripik jengkol ini memiliki catatan keuangan agar terhitung jelas berapa pemasukan dan pengeluaran pada saat produksi. Dan sebaiknya juga pemilik usaha kripik jengkol untuk lebih mengembangkan pemasarannya melalui media sosial agar produk yang di jual dapat lebih meluas ke kota-kota lain karena akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Daftar Pustaka

Rizki, A, Putri., Erwin F., 2022. Pengenalan Manajemen Keuangan Bagi Masyarakat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata. Hal 208-216

Isnaeni, R., Harsuti., Ratna P., Sodik, D, Purnomo., Bagus, A., Krisnhoe S, Danuta., 2022. Sistem Manajemen Keuangan Sebagai Strategi Penguatan UMKM Masyarakat di

Desa Kotalima Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia. Vol. 2, No. 4 Hal 1197-1202.

Sujarweni, V. Wiratna. 2018. Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Prepress.

Prasetyo, Eko. P. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran” AKMENIKA UPY, Vol. 2, 2008.

Bungin, M. Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed.). 1989. Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3S

Yunus, Hadi Sabari. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rangga T, P. Yesmizarti M. 2021. Implementasi Design For Six Sigma (DFSS) Untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Pada UMKM Kasang Padang Pariman.

Sadgotra, Y.W dan Erik, H.S. “Perancangan Online Marketplace Untuk Usaha kecil danMenengah (UKM) di kabupaten Purworejo,” Jurnal Ilmiah DASI Vol. 14, hal. 54- 58, 2013

LAMPIRAN



